



PANDUAN BELAJAR DARI RUMAH DENGAN MEMANFAATKAN RUMAH BELAJAR





KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pusdatin Kemendikbud) dapat menerbitkan **Panduan Belajar dari Rumah dengan Memanfaatkan Rumah Belajar dan Panduan Pemanfaatan Rumah Belajar untuk Belajar dari Rumah dengan Menerapkan Model Pembelajaran Inovatif.**

Sebagai salah satu upaya menjawab tantangan-tantangan yang muncul dalam penerapan Belajar dari Rumah, Kemendikbud melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 telah merekomendasikan Rumah Belajar sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat untuk Belajar dari Rumah.

Rumah Belajar sendiri telah lahir sejak tahun 2011 dengan didasari pada kesadaran akan tren pendidikan di era digital dengan karakteristik peserta didik yang membutuhkan kepraktisan dalam mengakses informasi. Fitur-fitur yang ada pada Rumah Belajar menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara dinamis untuk mendukung penerapan pembelajaran jarak jauh. Peran Rumah Belajar dalam mendukung penerapan Belajar dari Rumah dapat dilihat dari hasil survei yang diadakan oleh Kemendikbud terkait Belajar dari Rumah yang menempatkan Rumah Belajar pada urutan kedua aplikasi sumber belajar daring yang paling sering diakses selama Belajar dari Rumah pada masa pandemik Covid-19. Dengan adanya panduan ini, diharapkan baik pendidik, peserta didik, dan orang tua dapat memahami tantangan beserta alternatif

platform dan model pembelajaran jarak jauh yang tetap mengedepankan proses yang bermakna.

Besar harapan kami agar Rumah Belajar dapat semakin dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik siswa, terlebih di masa pandemi. Layanan yang telah disediakan dapat digunakan secara gratis, tidak terbatas pada masa pandemi, tidak hanya memiliki misi untuk mendorong pendidik dalam menyajikan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Lebih jauh juga untuk mencapai tujuan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia dan menjaga nyala api Belajar peserta didik di masa pandemi ini. Pada akhirnya, kami akan terus berupaya agar Rumah Belajar Kemendikbud tidak terpisahkan untuk menjadi bagian dari perbaikan berkelanjutan, tentunya bagi pendidikan di Indonesia.

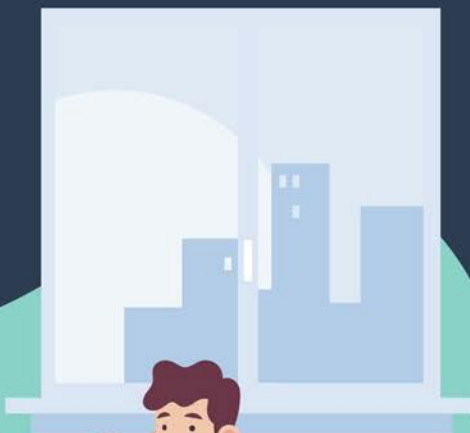
Plt. Kapusdatin Kemendikbud

Muhammad Hasan Chabibie

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang	3
Tujuan	8
Ruang Lingkup	12
BAB II PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR DALAM BDR DI ERA NEW NORMAL	
Fitur Sumber Belajar	14
Fitur Bank Soal	26
Fitur Kelas Digital	32
Fitur Lab Maya	43
Fitur BSE , Karya Bahasa dan Sastra, Peta Budaya	52





BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemendikbud bersama tiga kementerian lainnya, yaitu Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri telah menyusun panduan pembelajaran dalam rangka menyambut tahun ajaran dan tahun akademik baru 2020/2021. Panduan ini berisi acuan bagi pemerintah daerah untuk mengatur satuan Pendidikan dalam menerapkan pola pembelajaran berdasarkan status zona penyebaran Covid-19 di daerah masing-masing. Menjelang tahun ajaran baru 2020/2021, hanya 6 persen dari seluruh peserta didik di Indonesia yang berada pada zona hijau, dan 94 persen peserta didik berada di zona merah, oranye, dan kuning (Sumber: data.covid19.go.id per 15 Juni 2020).

Ini berarti hampir seluruh satuan pendidikan di Indonesia tetap akan menerapkan pola Belajar dari Rumah (BdR).

Evaluasi terkait penerapan pola Belajar dari Rumah yang sudah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan terhitung sejak diumumkannya kasus pertama Covid-19 pada pertengahan Maret 2020 oleh Presiden Joko Widodo, menunjukkan berbagai tantangan yang dihadapi ketika diberlakukannya Belajar dari Rumah. Hasil survei yang diselenggarakan oleh UNICEF pada 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020 menyebutkan bahwa sebanyak 66 persen dari 60 juta peserta didik di Indonesia mengaku tidak nyaman belajar dari rumah selama pandemi Covid-19. Sebagian besar responden yang merupakan peserta didik menyatakan merasa kurang memperoleh bimbingan oleh guru selama Belajar dari Rumah. Dengan kata lain, sebagian besar peserta didik di Indonesia masih sangat bergantung pada peran guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Mereka belum terbiasa dengan lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik, sebagai salah satu karakter Belajar dari Rumah, di mana peserta didik lebih aktif dan mandiri dalam memperoleh pengetahuan.

Ketidaknyamanan terhadap penerapan Belajar dari Rumah juga dirasakan oleh orang tua peserta didik. Kita ketahui bersama bahwa sebagian besar orang tua belum siap menjadi ‘pendidik’ bagi anak-anaknya. Terlebih lagi, penerapan belajar dari rumah menuntut orang tua untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) karena berbagai media dan sumber pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dari rumah berbasis TIK. Sehingga sangat diperlukan sebuah panduan terkait bagaimana orang tua berperan dalam membimbing dan mendampingi anak khususnya menyediakan media dan sumber belajar selama Belajar dari Rumah.

Tantangan dalam penerapan program Belajar dari Rumah juga dihadapi oleh pendidik. Hasil survei yang diadakan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa guru tidak interaktif selama Belajar dari Rumah. Sebanyak 79,9 persen responden yang merupakan peserta didik menyatakan bahwa tidak ada interaksi yang diberikan oleh pendidik selama proses Belajar dari Rumah kecuali memberikan dan menagih tugas. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pendidik belum siap untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh yang mensyaratkan kreatifitas dan inovasi dalam memanfaatkan platform atau sumber belajar digital untuk memungkinkan terjadinya interaksi dalam upaya menghadirkan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.



Sebagai salah satu upaya menjawab tantangan-tantangan yang muncul dalam penerapan Belajar dari Rumah, Kemendikbud melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 telah merekomendasikan Rumah Belajar sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat untuk Belajar dari Rumah.

Rumah Belajar adalah portal pembelajaran resmi milik Kemendikbud yang lahir dengan didasari pada kesadaran akan tren pendidikan di era digital dengan karakteristik peserta didik yang membutuhkan kepraktisan dalam mengakses informasi. Fitur-fitur yang ada pada Rumah Belajar menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara dinamis untuk mendukung penerapan pembelajaran jarak jauh. Peran Rumah Belajar dalam mendukung penerapan Belajar dari Rumah dapat dilihat dari hasil survei yang diadakan oleh Kemendikbud terkait Belajar dari Rumah yang menempatkan Rumah Belajar pada urutan kedua aplikasi sumber belajar daring yang paling sering diakses selama Belajar dari Rumah pada masa pandemic Covid-19.



Berangkat dari tantangan-tantangan yang ditemui dalam penerapan Belajar dari Rumah, Rumah Belajar terus melakukan inovasi dalam rangka memberikan layanan pendidikan terbaik bagi penggunanya, salah satunya dengan menyusun panduan pemanfaatan Rumah Belajar untuk Belajar dari Rumah. Panduan ini berisi penjelasan penggunaan fitur-fitur yang ada pada Rumah Belajar untuk belajar dari rumah, sehingga diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan ketergantungan peserta didik terhadap pendidik untuk memperoleh bahan ajar. Melalui panduan ini, peserta didik akan mampu memanfaatkan fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk memperoleh sumber belajar secara mandiri. Panduan ini juga diharapkan dapat membantu orang tua dalam mendampingi dan menyediakan media dan sumber belajar pelengkap bagi anak-anak mereka selama Belajar dari Rumah.

Sebagai salah satu upaya untuk meminimalisir kejenuhan peserta didik yang disebabkan oleh penerapan pembelajaran konvensional yang monoton dan terbatasnya interaksi selama Belajar dari Rumah, pendidik diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur Rumah Belajar yang sesuai dalam menerapkan model-model pembelajaran inovatif. Penerapan model-model pembelajaran inovatif menawarkan beragam variasi aktivitas sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran masing-masing, sehingga hal ini diharapkan dapat mengatasi kejenuhan peserta didik. Selain itu, model-model pembelajaran inovatif menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga pembelajaran yang diterapkan melatih peserta didik untuk mandiri memanfaatkan berbagai fasilitas untuk mengakses media dan sumber belajar.

Beberapa model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan dengan memanfaatkan Rumah Belajar selama Belajar dari Rumah adalah

DISCOVERY-INQUIRY

rangkaian kegiatan belajar yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan

FLIPPED CLASSROOM

pembelajaran yang membalik metode tradisional di mana materi biasanya diberikan pada proses pembelajaran tetapi materi diberikan sebelum proses pembelajaran

PROJECT BASED LEARNING

pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek

BLENDED LEARNING DENGAN BLOG

pembelajaran yang menggunakan blog ntuk mencapai tujuan pendidikan

BERBASIS GAME

pembelajaran yang menggunakan permainan atau game digital untuk tujuan pembelajaran

SELF ORGANIZED LEARNING ENVIRONMENTS / SOLE

pembelajaran yang menitik beratkan proses pembelajaran mandiri dengan memanfaatkan internet dan perangkat pintar yang dimilikinya

Hadimya buku panduan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat mengetahui bagaimana memanfaatkan Rumah Belajar untuk pembelajaran dari rumah di tahun ajaran dan tahun akademik baru pada masa pandemic Covid-19.



Apa Tujuan dari Penyusunan Panduan Ini?

Untuk memaksimalkan penerapan pola Pembelajaran dari Rumah yang masih tetap akan dilaksanakan hampir di seluruh satuan pendidikan di Indonesia, Kemendikbud melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 telah merekomendasikan Rumah Belajar sebagai salah satu sumber dan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, peserta didik, orangtua/wali, maupun masyarakat secara umum.

Guna memaksimalkan dan memudahkan pemanfaatannya, Rumah Belajar terus melakukan inovasi dalam rangka memberikan layanan pendidikan terbaik bagi penggunaannya, salah satunya dengan menyusun panduan pemanfaatan Rumah Belajar untuk Belajar dari Rumah.



Pesan untuk Para Pengguna Panduan

Panduan ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah sesuai dengan Panduan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tahun Akademik 2020/2021 dimasa Pandemi Covid-19 yang mengacu pada Keputusan Bersama 4 Menteri yang dirilis pada 30 Juli 2020, terutama dengan memanfaatkan Rumah Belajar.

1 Pesan untuk Para Pendidik

Situasi krisis yang ditimbulkan oleh pandemi covid-19, menuntut semua pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan secara cepat dalam menyediakan alternatif pembelajaran yang dilakukan dari jarak jauh. Beban paling berat mungkin dirasakan oleh Anda para pendidik yang dituntut untuk memastikan peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, menantang dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Kami berharap dengan panduan ini dapat menjadi salah satu pegangan Anda dalam menyelenggarakan pembelajaran yang interaktif dan atraktif, sehingga walaupun dilaksanakan dengan metode jarak jauh, tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

Rumah Belajar menyediakan beragam fitur dan konten yang dapat Anda manfaatkan secara gratis. Terlebih dengan gambaran model-model pembelajaran inovatif yang dapat Anda terapkan pada panduan ini, diharapkan dapat menambah referensi dan motivasi Anda selaku pendidik untuk menyajikan pembelajaran yang bermakna.



Pesan untuk Orangtua atau Wali

Untuk menyukseskan penerapan program Belajar dari Rumah, partisipasi aktif orang tua atau wali peserta didik memiliki peran yang sangat penting. Namun, di sisi lain banyak dari Anda yang mungkin merasa kebingungan dalam mendampingi anaknya baik dukungan secara teknis maupun psikologis.

Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah orangtua mengalami keterbatasan informasi terkait model dan konten pembelajaran yang tersedia yang dapat membantu optimalisasi output dari program Belajar dari Rumah. Penting halnya juga agar orangtua memahami bagaimana cara menjaga motivasi anak dalam belajar dengan menerapkan model-model pembelajaran yang variatif.

Dengan adanya panduan ini diharapkan Anda selaku orangtua atau wali mengetahui model-model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan oleh para pendidik, sehingga pada proses pendampingan, Anda dapat memahami proses belajar sekaligus memberikan masukan terkait variasi model pembelajaran yang merangsang motivasi anak dalam mengikuti setiap materi yang disampaikan. Selain itu orangtua diharapkan menyadari bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menyiapkan layanan belajar gratis yang dapat dimanfaatkan yaitu Rumah Belajar, dengan fitur-fitur interaktifnya yang beragam.



1 Pesan untuk Peserta Didik

Untuk kalian para peserta didik, situasi pandemik Covid-19 mengharuskan kalian belajar dari rumah sehingga. Kami memahami hal ini merupakan situasi yang berat, karena kalian tidak dapat berinteraksi dengan kawan dan guru secara langsung. Namun belajar dari rumah merupakan hal terbaik yang dapat kita semua lakukan demi pandemik yang segera usai. Selain itu, kesempatan ini dapat mengasah kemandirian kalian yang dapat bermanfaat di masa depan.

Tanpa adanya pendampingan dari guru secara tatap muka, kalian diharapkan dapat menyusun kapan jadwal belajar dilakukan dan kapan suatu tugas harus diselesaikan. Panduan ini berisikan referensi fitur dan konten belajar dari aplikasi Rumah Belajar Kemendikbud yang dapat kalian manfaatkan saat belajar secara mandiri.



Lingkup Apa Saja yang Tertuang dalam Panduan Ini?

Panduan ini menyajikan ragam variasi model pembelajaran dan praktik baik kegiatan belajar dari rumah, panduan ini akan memberikan gambaran kepada pendidik dan orang tua atau wali bagaimana mengoptimalkan skenario belajar yang dapat diterapkan.

Panduan Pemanfaatan Rumah Belajar untuk Belajar dari Rumah di Era Tatanan Normal Baru

Berisi petunjuk pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada Rumah Belajar. Informasi yang diberikan pada bagian ini diharapkan dapat membantu memudahkan pengguna untuk memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Rumah Belajar.

Bagi orangtua panduan ini diharapkan dapat membantu mengarahkan anak-anak selaku peserta didik untuk menjadi pembelajar yang mandiri. Rumah Belajar memungkinkan anak untuk belajar secara ansinkronus (tidak langsung). Sehingga, tidak lagi bergantung pada guru sehingga terbatasnya interaksi antara siswa dan guru tidak lagi menjadi kendala tercapainya tujuan pembelajaran selama belajar dari rumah.



BAB II PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR DALAM BDR DI ERA NEW NORMAL

Belajar dari Rumah dengan Memanfaatkan fitur Sumber Belajar

Apa Itu Sumber Belajar?

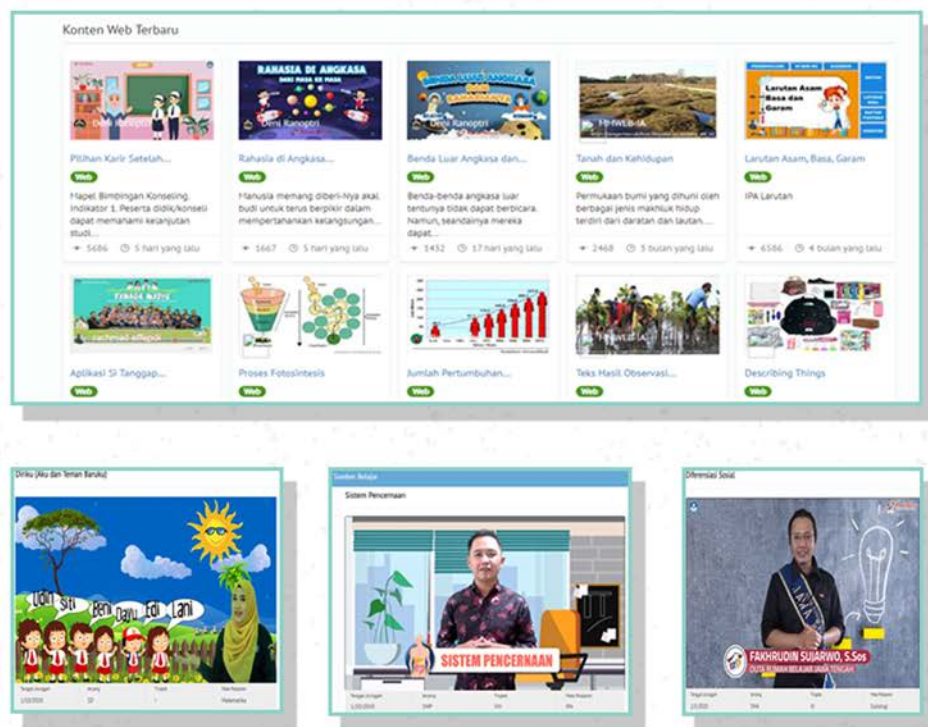


Sumber belajar adalah salah satu fitur pada portal Rumah Belajar (belajar.kemdikbud.go.id) yang menyediakan berbagai macam konten pembelajaran dengan media yang beragam seperti video, audio, laman interaktif yang diperuntukkan bagi guru dan peserta didik di semua jenjang pendidikan mulai dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, SMK dan sederajat.

Sumber Belajar sebagai salah satu fitur dari Rumah Belajar memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

- Sumber pembelajaran terbuka (*Open Educational Resources*) yang dapat diakses oleh siapa saja
- Tampilan menarik dan isi konten variatif mulai dari gambar, audio, video, animasi, simulasi, dan gim.
- Tersedia untuk semua jenjang pendidikan
- Dapat dimanfaatkan secara *online* maupun *offline*
- Dapat diakses secara mudah melalui PC, Laptop, maupun Smartphone (tersedia di Playstore)

Fitur Sumber belajar tersedia dalam konten audio dan video serta konten web. Ada 5.126 konten sumber belajar sebagai bahan belajar digital yang dapat dimanfaatkan secara gratis oleh guru, peserta didik maupun umum.



Gambar 2.1 Cuplikan Konten di Fitur Sumber Belajar

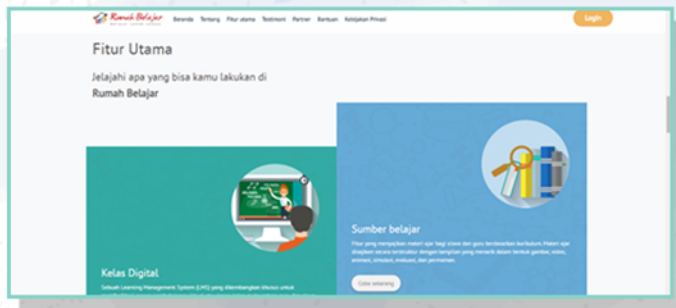
Langkah Mengakses Sumber Belajar

1. Buka Browser pada komputer atau laptop, misalnya: Google Chrome atau Mozilla Firefox
2. Tuliskan alamat Rumah Belajar: belajar.kemdikbud.go.id, pada bagian address bar. Setelah menuliskan alamat pada web browser maka akan muncul tampilan utama portal Rumah Belajar



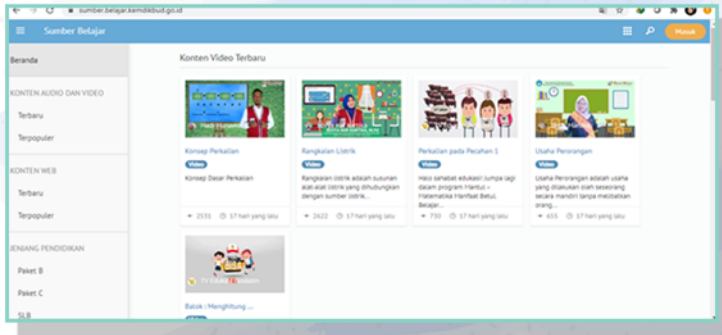
Gambar 2.2 Cuplikan Tampilan Utama Portal Rumah Belajar

3. Untuk mengakses Sumber belajar, dapat dilakukan dengan *login* terlebih dahulu ataupun tidak. Geser kursor ke bawah untuk melihat semua fitur dari Rumah Belajar. Setelah nampak fitur Sumber Belajar, arahkan kursor ke ikon Sumber Belajar dan klik tombol Coba Sekarang



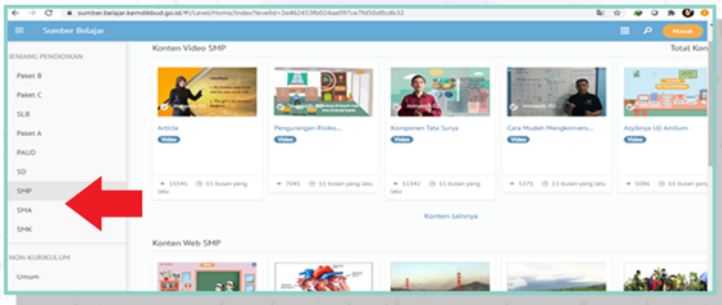
Gambar 2.3 Cuplikan Tampilan Fitur-Fitur Portal Rumah Belajar

Maka akan tampak konten terbaru dari Sumber Belajar yang berupa video, audio maupun web



Gambar 2.4 Cuplikan Konten Terbaru Sumber Belajar

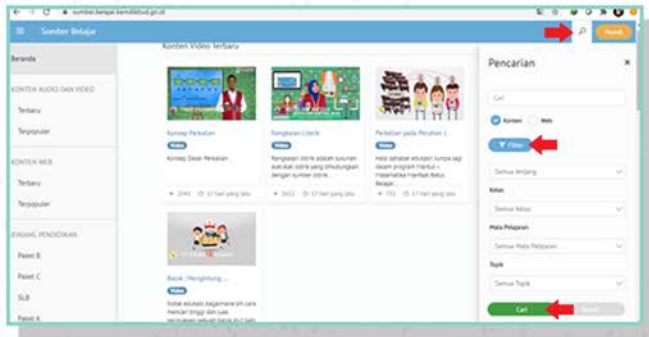
4. Pada menu sebelah kiri terdapat pengelompokan konten berdasarkan jenjang pendidikan mulai dari Paket B, Paket C, SLB, Paket A, PAUD, SD, SMP, SMA, SMK, dan Non Kurikulum (Umum). Silahkan pilih jenjang yang diinginkan maka akan tampil semua konten fitur Sumber Belajar (video dan web) pada jenjang tersebut



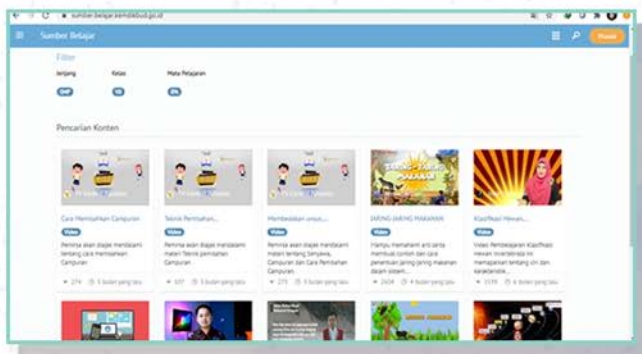
Gambar 2.45 Cuplikan Konten Berdasarkan Jenjang Pendidikan

5. Pada bagian kanan atas terdapat menu pencarian. Pengguna dapat menuliskan langsung topik yang akan dicari pada kolom pencarian atau menekan menu filter untuk menemukan konten materi berdasarkan jenis

konten, jenjang, kelas, mata pelajaran dan topik kemudian menekan tombol cari, maka konten yang difilter akan ditampilkan



Gambar 2.6 Cuplikan Konten Penyesuaian Filter



Gambar 2.7 Cuplikan Konten Yang Telah Di Filter

6. Setelah menemukan konten sesuai topik yang diinginkan, klik konten tersebut maka akan terlihat isi dari konten yang dituju. Konten dapat diunduh jika ingin memuatnya secara *offline*

Tutorial cara mengakses fitur sumber belajar juga dapat dilihat pada tautan berikut atau scan barcode dibawah :



https://www.youtube.com/watch?v=r_EyijpNYs



<https://www.youtube.com/watch?v=jgOZwDALgPM>



Tahapan Pemanfaatan Sumber Belajar

Mengakses konten yang tersedia di Fitur sumber belajar sesuai dengan materi pembelajaran

1

Guru memberikan link konten materi pembelajaran yang terdapat di Fitur sumber belajar atau softfile materi yang telah diunduh oleh guru melalui sarana yang tersedia, misalnya WA Grup

2

Mengunduh konten sumber belajar jika akan dimanfaatkan secara offline

3

Bagi daerah yang tidak terjangkau koneksi internet, guru dapat mencetak materi dari Fitur sumber belajar untuk diberikan pada peserta didik sebagai bahan ajar maupun penugasan secara mandiri di rumah

4

Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mendukung aktivitas pembelajaran

5

Peserta didik menyelesaikan LKPD dengan bimbingan dan arahan guru

6

Peserta didik mengumpulkan dan mengolah informasi dari sumber belajar melalui diskusi kelompok atau secara individu

7

Guru memberikan informasi tambahan, penguatan, koreksi terhadap hasil belajar peserta didik

8

Peserta didik menyajikan hasil aktivitas pembelajaran melalui sarana yang tersedia (WA grup, Video Conference, IG dan sebagainya)

9

10

Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan

Contoh Pemanfaatan Sumber Belajar

BAGI GURU	BAGI PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none">1. Memanfaatkan konten Sumber Belajar untuk mendukung aktivitas pembelajaran baik secara daring maupun luring misalnya sebagai bahan apersepsi dan stimulus di awal pembelajaran, media presentasi materi pembelajaran, bahan diskusi dan bahan ajar bagi peserta didik di kelas nyata maupun maya.2. Memanfaatkan fitur Sumber Belajar sebagai materi pengayaan bagi peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Menggunakan fitur Sumber Belajar sebagai referensi mencari materi pembelajaran2. Menggunakan sumber belajar untuk mendukung aktivitas pembelajaran sesuai petunjuk guru misalnya sebagai bahan diskusi kelompok dalam mengolah informasi3. Memanfaatkan fitur Sumber Belajar untuk membantu dalam mengerjakan tugas atau lembar kerja yang diberikan oleh guru4. Menjadikan fitur Sumber Belajar sebagai bahan belajar secara mandiri di rumah

Dalam melakukan aktivitas pembelajaran dibutuhkan sinergi dan kerjasama dari semua pihak yaitu guru, peserta didik dan orang tua. Berikut beberapa peran/ aktivitas serta hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyelenggarakan Belajar Dari Rumah (BDR) oleh guru, peserta didik dan orang tua

PERAN/AKTIVITAS GURU



1. Membuat RPP dengan memanfaatkan fitur Sumber Belajar
2. Membuat Lembar kerja peserta didik untuk mendukung aktivitas pembelajaran
3. Membuat petunjuk aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik
4. Melakukan komunikasi dengan orang tua terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik
5. Menyampaikan informasi kepada peserta didik tautan konten di fitur Sumber Belajar sesuai dengan materi pembelajaran
6. Memanfaatkan konten Sumber Belajar dalam aktivitas pembelajaran

7. Melakukan pembimbingan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik
8. Memeriksa Lembar Kerja Peserta Didik
9. Memberikan umpan balik hasil belajar peserta didik melalui sarana yang tersedia (video conference, WA Grup, IG, dan sebagainya)
10. Bersama peserta didik membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan

YANG PERLU DIPERHATIKAN GURU



- Memperhatikan ketersediaan fasilitas perangkat dan jaringan yang dimiliki peserta didik untuk mengakses fitur Sumber Belajar
- Sumber Belajar yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan model pembelajaran yang digunakan
- Pemanfaatan Sumber Belajar sebaiknya disertai dengan pemberian aktivitas pembelajaran misalnya Lembar Kerja Peserta didik, Penugasan dan bahan diskusi
- Menjalin kerjasama dan komunikasi dengan orangtua dalam melakukan pendampingan pembelajaran daring dengan memanfaatkan Sumber Belajar

Untuk melihat contoh RPP Daring maupun Luring dengan Memanfaatkan fitur Sumber Belajar silahkan scan Barcode berikut :

https://drive.google.com/file/d/1yYOMYiWxPxUo5uvDcSBL9yH_QAMWbb1/view?usp=sharing



RPP Daring

<https://drive.google.com/file/d/11eN2mMXPea1GLDGQHkHuj63zY7tzYTEY/view?usp=sharing>



RPP Luring

PERAN/AKTIVITAS PESERTA DIDIK



1. Mengakses tautan konten pembelajaran di fitur Sumber Belajar yang diinformasikan guru
2. Mengunduh konten Sumber Belajar jika akan dimanfaatkan secara *offline*
3. Melakukan aktivitas pembelajaran sesuai petunjuk guru misalnya diskusi kelompok untuk mengumpulkan dan mengolah informasi dari fitur Sumber Belajar
4. Mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh guru
5. Berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran
6. Menyajikan hasil dari aktivitas pembelajaran kepada guru dan peserta didik melalui sarana yang tersedia (video conference, WA Grup, IG, dan sebagainya)
7. Membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan

YANG PERLU DIPERHATIKAN PESERTA DIDIK



- Beberapa konten di Sumber Belajar dilengkapi dengan animasi dan simulasi sehingga membutuhkan pemasangan aplikasi pendukung untuk dapat menjalankannya di laptop/pc/handphone
- Melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru
- Berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran
- Tidak mengakses konten-konten yang tidak berkaitan dengan aktivitas pembelajaran

PERAN/AKTIVITAS ORANG TUA



1. Menyediakan fasilitas pendukung bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran memanfaatkan fitur Sumber Belajar
2. Membantu mengakses fitur Sumber Belajar sebagai bahan belajar bagi peserta didik khususnya bagi peserta didik jenjang Sekolah Dasar
3. Melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam mengakses dan memanfaatkan fitur Sumber Belajar
4. Mendampingi peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru
5. Membangun komunikasi yang positif dan membantu peserta didik jika menemukan kesulitan dalam belajar
6. Berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan guru dalam mendampingi peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran

YANG HARUS DIPERHATIKAN ORANG TUA



- Melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam mengakses dan memanfaatkan Sumber Belajar
- Memastikan peserta didik tidak mengakses konten-konten yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran
- Melakukan pendampingan terhadap peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru
- Berkomunikasi dengan guru jika menemui kendala dalam memanfaatkan Sumber Belajar



BAB II PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR DALAM BDR DI ERA NEW NORMAL

Belajar dari Rumah dengan Memanfaatkan fitur Bank Soal

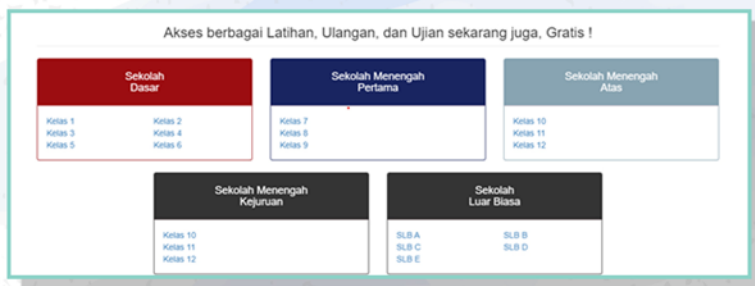
Apa Itu Bank Soal?



Bank Soal adalah salah satu fitur utama di portal Rumah Belajar yang terdiri dari kumpulan soal latihan, ulangan dan ujian yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi belajar peserta didik. Bank Soal menyediakan bahan evaluasi untuk jenjang pendidikan SD/SMP/SMA/SMK dan SLB.

Setiap guru mata pelajaran di berbagai jenjang dan tingkat dapat menyusun evaluasi hasil belajar yang tersedia pada fitur Bank Soal yakni berupa latihan, ulangan, dan ujian sesuai dengan materi/topik pembelajaran yang diinginkan.

Peserta didik juga dapat mengakses semua butir soal secara gratis dan mudah. Dalam durasi yang telah ditentukan, peserta didik dapat mengerjakan soal-soal berbentuk pilihan ganda. Di akhir sesi pengerjaan, peserta didik dapat melihat skor (nilai) dan jawaban serta pembahasan dari masing-masing butir soal tersebut.



Gambar 2.8 Cuplikan Tampilan Utama Bank Soal

Langkah-Langkah Mengakses & Membuat Soal-Soal Evaluasi di Bank Soal

MENGAkses SOAL-SOAL	MEMBUAT SOAL - SOAL EVALUASI
<ol style="list-style-type: none">1. Kunjungi portal rumah belajar di https://belajar.kemdikbud.go.id kemudian pilih fitur Bank Soal.2. Untuk mengakses soal-soal di evaluasi umum yang tersedia tanpa daftar dan login, peserta didik dapat langsung memilih menu jenjang pendidikan → mata pelajaran → evaluasi umum → topik pembelajaran.3. Untuk mengakses soal-soal evaluasi yang khusus oleh dibuat oleh guru, Peserta Didik terlebih dahulu mendaftar di sekolah yang sama dengan gurunya. Setelah itu, peserta didik login dengan username dan password.	<ol style="list-style-type: none">1. Untuk dapat membuat soal evaluasi di Bank Soal, guru harus mendaftar di fitur Bank Soal.2. Login menggunakan username dan password, lalu klik 'buat soal' dan 'upload soal'.3. Untuk pilihan 'buat soal', guru dapat membuat dan menambahkan soal baru dengan mengklik tombol Buat Baru pada halaman Daftar Soal.4. Untuk pilihan 'upload soal', guru dapat membuat atau menambahkan soal sejumlah soal yang akan guru unggah.

Contoh Pemanfaatan Bank Soal

- 1. Dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pendidik dapat menggunakan Bank Soal pada bagian kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 2. Pada kegiatan inti (proses mengumpulkan informasi), Bank Soal menjadi sumber evaluasi pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dimana di dalam LKPD tersebut Peserta Didik akan diberikan alamat atau link menuju Bank Soal.
- 3. Pada kegiatan akhir pada proses Belajar Dari Rumah (BDR), pendidik melakukan penilaian/evaluasi berupa beberapa soal pilihan ganda atau esai untuk mengetahui tingkat pemahaman Peserta Didik terhadap materi/topik yang diberikan.
- 4. Selain dapat digunakan sebagai bahan penilaian/evaluasi belajar peserta didik pada kegiatan akhir dalam kegiatan pembelajaran, Bank Soal juga dapat diformulasikan dan digunakan untuk membuat ulangan dari satu topik tertentu atau gabungan beberapa topik pembelajaran, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

PERAN/AKTIVITAS GURU



1. Membuat akun dan soal evaluasi di fitur Bank Soal Portal Rumah Belajar sebagai sumber evaluasi belajar peserta didik selama Belajar Dari Rumah (BDR)
2. Berkomunikasi dengan Peserta Didik melalui WAG dan sarana komunikasi lainnya berkenaan dengan proses kegiatan belajar mengajar dari rumah.
3. Berkomunikasi dan berinteraktif dengan orang tua berkenaan dengan aktivitas online yang akan dikerjakan Peserta Didik.
4. Membimbing Peserta Didik untuk membuat akun di fitur Bank Soal dan menyampaikan petunjuk pemanfaatan fitur Bank Soal.
5. Membuat RPP yang mengintegrasikan kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan fitur Bank Soal.
6. Mempersiapkan dan memeriksa lembar kerja peserta didik (LKPD) di Bank Soal.
7. Melakukan refleksi dan menyimpulkan materi pembelajaran melalui WAG dan sarana komunikasi lainnya .

PERAN/AKTIVITAS PESERTA DIDIK



1. Mendaftarkan akun di Bank Soal Rumah Belajar .
2. Mengikuti seluruh aktivitas yang diberikan pendidik di WAG dan sarana komunikasi lainnya.
3. Mengerjakan LKPD berisi link akses menuju Bank Soal yang sudah disediakan oleh guru.
4. Mengerjakan soal evaluasi di kegiatan akhir pembelajaran dengan link akses menuju Bank Soal yang sudah disediakan oleh guru.
5. Membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.

PERAN/AKTIVITAS ORANG TUA



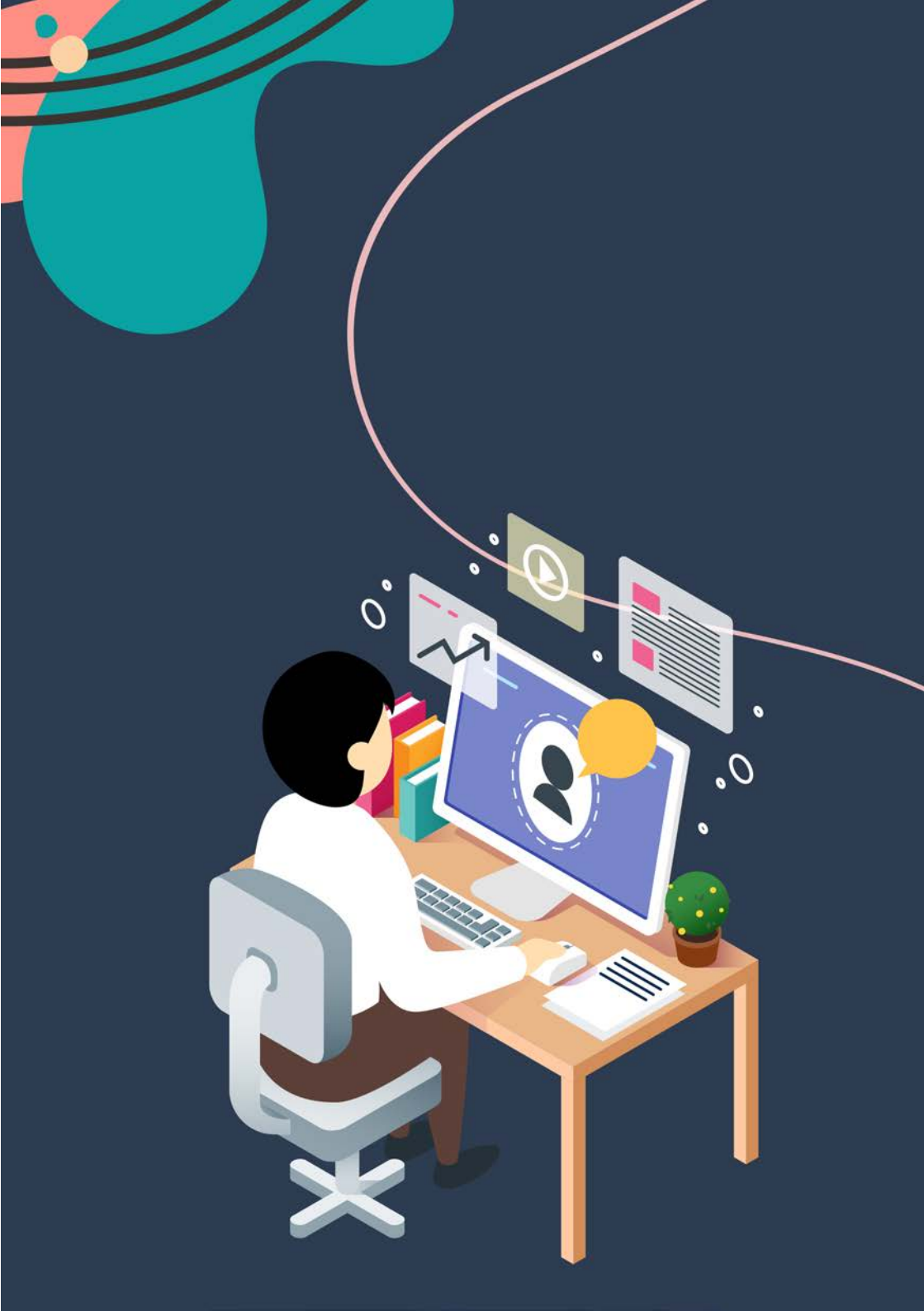
1. Menyediakan fasilitas yang mendukung peserta didik untuk belajar dari rumah.
2. Melakukan pendampingan agar peserta didik bersungguh-sungguh melaksanakan setiap aktivitas belajar dari rumah.
3. Membantu peserta didik dengan komitmen yang tinggi bila peserta didik mengalami kendala dalam memahami materi yang diberikan.
4. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan pendidik berkenaan dengan aktivitas dan perkembangan belajar Peserta Didik.

YANG HARUS DIPERHATIKAN ORANG TUA



- Pendidik membuat RPP yang sistematis dan menyeluruh agar tetap dapat melaksanakan proses mengajar dari rumah.
- Pendidik memastikan Peserta Didik mengikuti kegiatan belajar mengajar dari rumah melalui WAG, google form atau sarana komunikasi lainnya.
- Orang tua memastikan peserta didik bersungguh-sungguh mengikuti aktivitas pembelajaran dari rumah dan melakukan pendampingan agar peserta didik benar-benar memanfaatkan internet untuk belajar dari rumah.
- Melakukan komunikasi secara terus menerus dengan pendidik agar peserta didik tetap belajar meskipun dari rumah.





BAB II PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR DALAM BDR DI ERA NEW NORMAL

Belajar dari Rumah dengan Memanfaatkan fitur Kelas Maya

Apa Itu Kelas Maya?



Kelas Maya merupakan salah satu fitur dalam portal Rumah Belajar yang bisa dimanfaatkan untuk menyelenggarakan aktivitas belajar jarak jauh. Kelas Maya memungkinkan pembelajaran dilakukan secara terstruktur meskipun tidak melaksanakan pertemuan tatap muka. Aktivitas dalam Kelas Maya mengedepankan kemandirian belajar peserta didik dalam bentuk:

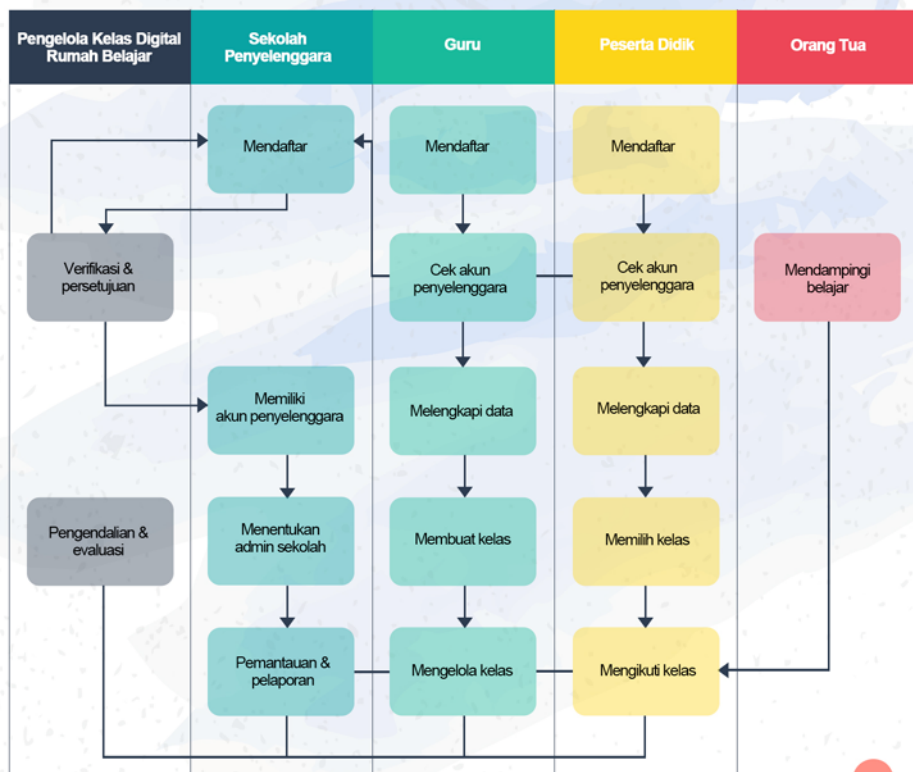
1. belajar melalui modul dan beragam media
2. berdiskusi
3. mengerjakan tugas
4. evaluasi pembelajaran

Interaksi belajar bisa berlangsung secara sinkronus maupun asinkronus. Meskipun membutuhkan internet, tapi aktivitas BDR melalui Kelas Maya ini dapat dilakukan secara daring (online) serta luring (offline). Pemanfaatan Kelas Maya mempermudah guru untuk mengelola portofolio hasil belajar peserta didik, serta orang tua dalam mendampingi peserta didik dalam BDR.



Tahapan Pemanfaatan Kelas Maya

Protokol pembatasan fisik pada masa pandemi dan kenormalan baru juga berpengaruh pada proses pembelajaran. Pertemuan belajar tatap muka dikurangi, bahkan ditiadakan. Sehingga peserta didik harus melakukan BDR. Pendayagunaan teknologi pembelajaran berupa Kelas Maya menjadi salah satu solusi untuk mengatasi adanya jarak tersebut. Berikut merupakan tahapan/prosedur untuk menyelenggarakan Kelas Maya dalam BDR:



Berdasarkan alur prosedur di atas, dapat kita ketahui bahwa pembelajaran dari rumah dengan Kelas Maya tidak hanya melibatkan interaksi guru dengan peserta didik. Diperlukan dukungan dari orang tua, sekolah (manajemen dan administrasi), serta pihak pengelola Rumah Belajar.

Masing-masing pihak memiliki peranan agar penyelenggaraan BDR melalui Kelas Maya portal Rumah Belajar dapat berjalan dengan baik. Apa saja tugas atau aktivitas yang perlu dilakukan oleh masing-masing pihak?

PERAN SEKOLAH

- Pihak sekolah terdiri dari unsur manajemen dan administrasi sekolah (misalnya teknisi atau operator)
- Menentukan administrator pengelola akun penyelenggara
- Memastikan sekolah terdaftar sebagai penyelenggara
- Memastikan guru membuat dan mengelola Kelas Maya sesuai mata pelajaran dan tingkatan kelas yang diampu
- Memantau dan membuat laporan aktivitas Kelas
- Mengatur regulasi dan kebijakan untuk pelaksanaan Kelas Maya yang kondusif



PERAN/AKTIVITAS GURU



- Memastikan sudah mendaftar pada akun sekolah yang sesuai
- Membuat dan mengelola kelas sesuai dengan mata pelajaran dan tingkatan kelas yang diampu.
- Pengelolaan Kelas Maya terdiri dari aktivitas berikut: mengisi materi/modul, memanfaatkan media/sumber belajar yang sesuai, memberikan tugas, menyusun soal ujian/kuis, membuat topik diskusi, menyampaikan pengumuman dan umpan balik, memberikan penilaian
- Menginformasikan identitas kelas dan kata kunci kelas tersebut kepada peserta didik
- Mengimplementasikan pembelajaran melalui Kelas Maya (termasuk pemantauan dan evaluasi)

PERAN/AKTIVITAS PESERTA DIDIK



- Memastikan sudah mendaftar pada akun sekolah yang sesuai
- Mendaftar pada kelas yang dituju dengan kata kunci yang diberikan guru
- Melakukan aktivitas belajar

PERAN/AKTIVITAS ORANG TUA



- Memfasilitasi pelaksanaan BDR dengan Kelas Maya (seperti perangkat dan akses internet yang diperlukan)
- Mendampingi pembelajaran yang berlangsung
- Memantau perkembangan belajar peserta didik, misalnya dengan mengingatkan tugas atau memeriksa hasil belajar

PERAN/AKTIVITAS PENGELOLA RUMAH BELAJAR



- Verifikasi pendaftaran akun penyelenggara diperlukan untuk mencegah duplikasi data sekolah
- Menyediakan helpdesk
- Memantau dan mengevaluasi berbagai aspek Kelas Maya

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Sarana pendukung BDR dengan Kelas Maya, seperti komputer/laptop dan akses internet (untuk guru dan peserta didik). Apabila ada kendala keterbatasan, pihak sekolah dapat membantu mengatasinya.
2. Guru tidak berhadapan langsung dengan peserta didik, sehingga diperlukan kemampuan dan kreativitas guru dalam hal:
 - Komunikasi tidak langsung
 - Kelas Maya bukan hanya sarana penyampaian materi pelajaran dari guru ke peserta didik, buatlah rancangan belajar yang sesuai
 - Memilih media pembelajaran yang sesuai (jenis, karakteristik, materi, kebutuhan, ketersediaan, dll)
 - Variasi penggunaan metode belajar juga diperlukan meskipun tidak ada pertemuan tatap muka, misalnya dengan pemberian tugas yang bersifat discovery/inquiry ataupun dengan pendekatan pembelajaran berbasis masalah/proyek.
3. Penilaian belajar tidak hanya dari tes, tapi ada juga penilaian kualitatif misalnya dengan pemberian umpan balik hasil tugas.
4. Daerah yang tidak memiliki kendala koneksi internet dan lainnya, sebaiknya meningkatkan interaksi kelas dengan pembelajaran sinkronus maya melalui konferensi web/video.
5. Sedangkan daerah yang masih terkendala akses dan lainnya perlu melakukan penyesuaian, misalnya dengan meminimalisir proses daring.
6. Kendala teknis saat pelaksanaan Kelas Maya diatasi oleh administrator dengan cara identifikasi, eskalasi, hingga pelaporan pada helpdesk.

7. Pemanfaatan Kelas Maya membantu tugas administratif guru terutama dalam pengelolaan kelas dan pengumpulan portofolio belajar peserta didik secara tersistem.
8. Motivasi belajar jarak jauh merupakan isu yang dihadapi berbagai pihak, terutama peserta didik. Keterlibatan orang tua diperlukan agar pelaksanaan BDR dapat optimal. Orang tua dapat memantau perkembangan belajar peserta didik, misalnya melalui forum diskusi atau umpan balik dari guru.
9. Pemanfaatan fitur Kelas Maya bersifat fleksibel sekaligus luas, artinya kegiatan serta sumber belajar yang disarankan tidak saja ada di dalam kelas tersebut. Aktivitas belajar Kelas Maya bisa dilakukan dengan menyematkan hyperlink.

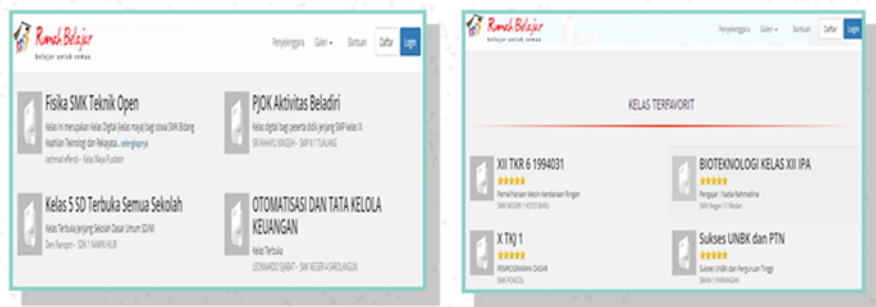
Penjelasan mengenai Kelas Maya di atas merupakan penyelenggaraan BDR melalui Kelas Maya dengan sistem tertutup. Artinya, sekolah dan guru menyiapkan kelas yang memang ditujukan secara spesifik untuk peserta didik dari sekolah dan kelas yang diampu saja. Kelas Maya sistem tertutup ini merupakan suatu layanan pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan belajar maupun kebutuhan belajar. Kelas Maya sistem tertutup dapat diterapkan dengan metode daring sepenuhnya maupun campuran (blended learning).

Selain sistem tertutup, Kelas Maya pada portal Rumah Belajar juga menyediakan layanan Kelas Maya dengan sistem terbuka. Karakteristik Kelas Maya sistem terbuka di Rumah Belajar adalah:

- Makna terbuka adalah, siapa pun boleh mengakses dan belajar di Kelas Maya yang tersedia.
- Kelas Maya sistem terbuka bisa dijadikan sarana pengayaan dan sumber belajar bagi peserta didik.

- Tidak menggunakan evaluasi/penilaian hasil belajar bagi peserta didik
- Bisa dijadikan referensi bagi guru yang ingin mengembangkan dan mengelola Kelas Maya.
- Kelas Maya sistem terbuka bersifat 'lepasan' topik maupun kompetensi yang tidak membutuhkan prasyarat untuk dipelajari.
- Jadi di dalam suatu Kelas Maya sistem terbuka memungkinkan siapa saja untuk mengikuti pembelajaran di kelas tersebut. Guru dan peserta didik tidak dibatasi untuk sekolah yang sama.

Berikut contoh gambar perbedaan Kelas Tertutup dan Kelas Terbuka di Kelas Maya yang tersedia di Rumah belajar:



Gambar 2.9 Kelas Terbuka (Kiri) dan Kelas Tertutup (Kanan)

Untuk mengetahui pengalaman penggunaan Kelas Maya, simak contoh pemanfaatan Kelas Maya berikut ini:

Saya Komang Budiadnya, Guru SMAN 2 Banjar, Bali, berbagi pengalaman menggunakan Kelas Maya. Kelas Maya telah membantu kami para guru untuk melaksanakan program Belajar Dari Rumah. Terdapat beberapa tahapan penerapan Kelas Maya:

- 1). Guru menyusun Kelas Maya dengan melengkapi modul, video konten pembelajaran, media pembelajaran, tugas yang harus dikerjakan siswa dan penilaian Kuis.
- 2). Guru bisa (saran/alternatif pilihan) membantu mendaftarkan akun peserta didik.
- 3). siswa dikumpulkan melalui sebuah Grup WhatsApp.
- 4). Guru menginfokan link pendaftaran peserta didik setelah login.
- 5). Guru memperhatikan proses pembelajaran yang terjadi di Kelas Maya.
- 6). Peserta didik aktif dan memperoleh pengalaman belajar terbaru; belajar dimana saja dan kapan saja.
- 7). Guru wajib memberikan feedback/timbal balik terhadap pekerjaan peserta didik.
- 8). Guru Melaksanakan pelaporan hasil proses pembelajaran siswa.





BAB II PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR DALAM BDR DI ERA NEW NORMAL

Belajar dari Rumah dengan Memanfaatkan fitur Laboratorium Maya

Apa Itu Laboratorium Maya?



Laboratorium Maya pada portal Rumah Belajar Kemdikbud merupakan *software* komputer yang memiliki kemampuan untuk melakukan modeling peralatan komputer secara matematis yang disajikan melalui sebuah simulasi. Dengan kata lain, laboratorium virtual atau maya merupakan bentuk tiruan dari sebuah laboratorium riil yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran ataupun penelitian secara ilmiah guna menekankan sebuah konsep atau mendalami sebuah konsep-konsep tertentu.

Laboratorium Maya diperlukan untuk memperkuat pemahaman konsep dalam proses pembelajaran. Laboratorium Maya bukanlah pengganti tetapi bagian dari Laboratorium riil yang digunakan untuk melengkapi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Di samping itu dimungkinkan pula bagi sekolah-sekolah yang belum memiliki laboratorium secara fisik dapat menerapkan Laboratorium Maya

Fitur Laboratorium Maya memiliki beberapa keunggulan yaitu melengkapi sumber belajar peserta didik, sebagai bentuk pengintegrasian dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran, namun demikian Laboratorium Maya bukanlah pengganti tetapi bagian dari laboratorium riil yang digunakan untuk melengkapi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada; memiliki kemampuan modeling dan simulasi yang memungkinkan untuk memperjelas konsep.

Simulasi dalam Laboratorium Maya merupakan program komputer yang mereproduksi fenomena alam melalui visualisasi dari sebuah model.

Simulasi dapat:

- membantu peserta didik dalam mempelajari model fenomena alam dalam dunia nyata yang memiliki perilaku sistem kompleks,
- membantu peserta didik untuk memahami dunia konseptual dari ilmu

pengetahuan melalui animasi, yang dapat meningkatkan pemahaman dari konsep ilmiah yang abstrak. Laboratorium Maya dapat dibuka melalui jaringan internet dengan cara mengetikkan alamat: belajar.kemdikbud.go.id pada web browser.

Untuk berselancar di Laboratorium Maya silahkan anda mengklik *link* berikut ini : <https://vlab.belajar.kemdikbud.go.id/> atau *scan barcode* dibawah ini:



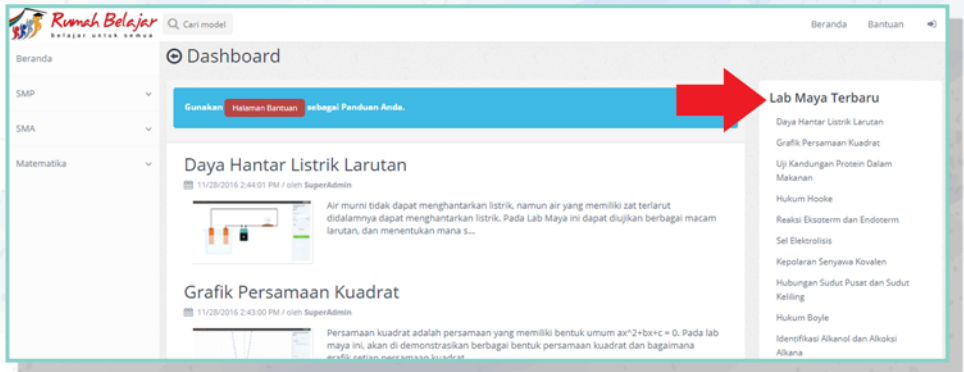
Simulasi pada Laboratorium Maya dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan banyak kebebasan pada siswa. Mereka dapat memanipulasi variabel-variabel yang berkaitan dengan eksperimen yang sedang dilakukan dan sekaligus dapat melihat bagaimana pengaruh perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya. Tujuan lainnya dari Laboratorium Maya ialah untuk memberikan *hand on laboratory activity* atau pengembangan *skill*.



Langkah-Langkah Mengakses Laboratorium Maya

Pemanfaatan laboratorium maya dimaksudkan sebagai penguatan atau pengayaan materi untuk menguatkan konsep secara mikroskopik peserta didik. Fitur ini baru tersedia untuk jenjang Pendidikan SMP, SMA IPA dan Matematika. Agar sahabat Rumah Belajar dapat membuat akun laboratorium maya dan melaksanakan pembelajaran maka silahkan

1. Masuk ke Portal Rumah Belajar lalu klik : <https://vlab.belajar.kemdikbud.go.id/> kemudian pilih **daftar** untuk membuat akun anda.
2. Setelah masuk di fitur laboratorium maya maka sahabat Rumah Belajar akan menemukan tampilan menu dashboard lab maya kemudian sahabat dapat memilih beberapa menu model praktikum yang tersedia di fitur tersebut.



Gambar 2.10 Tampilan Dashboard Laboratorium Maya

Adapun beberapa menu model praktikum pada fitur Lab maya ini dapat digunakan oleh guru matematika dan IPA. Pembelajaran dengan memanfaatkan lab maya ini dapat dilakukan baik secara daring atau online maupun luring. Jika sahabat Rumah Belajar memiliki jaringan internet berlimpah maka dapat

menyelenggarakan pembelajaran secara daring dan secara mandiri. Sedangkan jika Sahabat Rumah Belajar memiliki jaringan internet yang terbatas maka dapat melaksanakan Belajar dari Rumah secara luring dengan pendekatan pembelajaran *Flipped Classroom* maupun *Blended Learning* baik dilakukan secara mandiri maupun langsung.

Tampilan model lab maya saat dieksplorasi oleh peserta didik dapat memberikan pengalaman belajar yang menantang karena sangat interaktif. Silahkan sahabat mengklik “**lakukan percobaan**” maka tampilan model akan muncul seperti pada gambar berikut :



Gambar 2.11 Tampilan Menu Praktikum Laboratorium Maya



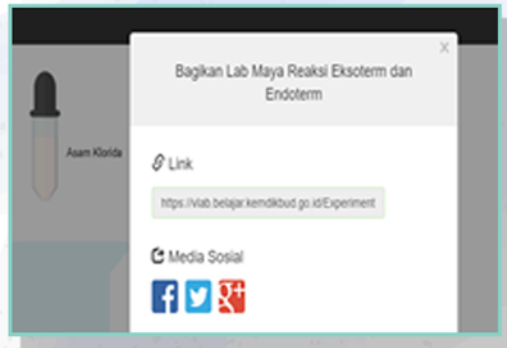
Gambar 2.11 Tampilan Model Laboratorium Maya Saat Praktikum

Dalam melakukan praktikum peserta didik dapat secara bebas untuk mencoba variable percobaan secara variatif. Percobaan yang dilakukan dapat dipandu oleh LKS yang disiapkan guru maupun yang dirancang peserta didik sendiri.



Gambar 2.12 Cuplikan Praktikum Dengan Aktivitas Yang Interaktif

Setelah melakukan praktikum maka sahabat Rumah Belajar dapat mengirimkan tugas melalui *link* ke media sosial atau *email* yang sudah tersedia di fitur Laboratorium Maya.



Gambar 2.13 Cuplikan Cara Mengirimkan Tugas

Guru akan menyiapkan kelas di Laboratorium Maya kemudian memberikan pengumuman kapan waktu pengumpulan tugas serta diskusi terbuka tentang konsep yang berkaitan dengan praktikum yang telah dilakukan. Agar sahabat Rumah Belajar dapat mengimplementasikan tahapan pemanfaatan Laboratorium Maya ini secara tepat, berikut kami lampirkan pedoman tutorial Laboratorium Maya di link : <https://bit.ly/3glBhvN>



Gambar 2.14 Contoh Materi Praktikum

Tahapan Pemanfaatan Laboratorium Maya

Guru

- Membuat akun Laboratorium Maya dan *login*
- Menyiapkan bahan ajar (LKS) dll
- Menyiapkan kelas Laboratorium Maya dan menyiapkan proses pembelajaran
- Menyiapkan forum diskusi, mengunduh materi, mengirim bahan referensi serta memasukkan peserta didik ke kelas Laboratorium Maya
- Guru mengunduh tugas yang dikirim peserta didik dan melakukan penilaian yang bermakna

PERSIAPAN

PELAKSANAAN

EVALUASI

Peserta Didik

- Membuat akun Laboratorium Maya
- Masuk kelas Laboratorium Maya, mengunduh LKS, melakukan percobaan, mengirimkan laporan dan aktif berdiskusi di forum kelas Laboratorium Maya



Merancang Pembelajaran Inovasi Dengan Fitur Laboratorium Maya Pola Daring

Dalam pembelajaran daring dengan pendekatan *Flipped Classroom* peserta didik dapat mengunduh materi LKS, bahan praktikum, materi dan lain-lain kemudian mempelajari secara mandiri. Guru dapat merancang aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran misalnya *Discovery Inquiry* atau *SOLE*, atau *Project Based Learning* namun tetap dengan pendekatan *Flipped Classroom*. Strategi pemanfaatan pada kegiatan pembelajaran di sini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

A. Persiapan

Tahap persiapan sebelum menggunakan media antara lain adalah:

1. Guru mengidentifikasi kurikulum yang memerlukan kegiatan praktikum
2. Guru menyiapkan link model praktikum dan mengunduh materi praktikum lalu mengirimnya di grup WA atau via ShareIt kepada peserta didik; Siswa mengunduh LKS dan referensi kemudian mempelajarinya
3. Siswa *login* ke portal Rumah Belajar melalui akun Rumah Belajar atau Google maupun media sosial mereka.
4. Siswa melakukan praktikum secara mandiri sebelum tatap muka di kelas Laboratorium Maya maupun digrup WA

B. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siswa melakukan praktikum secara individu di rumah kemudian membuat laporan sementara melalui *link* dan dibagikan di media sosial atau di grup kelas . Guru membuka kelas Laboratorium Maya dan meminta siswa menemukan persamaan atau perbedaan dari variabel percobaan yang telah dilakukan melalui diskusi ,siswa dapat mengakses Laboratorium Maya dan mengerjakan LKS, latihan soal dan mengirimkan tugas pada kegiatan pembelajaran di kelas tatap muka. Pembahasan LKS atau diskusi materi terkait konten yang sudah diakses oleh siswa ini dapat dilakukan di akhir setelah siswa memanfaatkan Laboratorium Maya.

C. Evaluasi dan Tindak lanjut

Guru meminta siswa mengisi penilaian diri tentang kemajuan belajar peserta didik. Jadi sahabat Rumah Belajar dapat menilai kemajuan hasil belajarnya tanpa khawatir nilai yang diberikan guru dalam bentuk angka-angka. Refleksi belajar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa selanjutnya.

Untuk memanfaatkan fitur Laboratorium Maya dalam pembelajaran maka guru perlu menyiapkan perangkat RPP, materi dan link praktikum Laboratorium Maya sebelum memulai pembelajaran dari rumah bersama peserta didik. Berikut kami lampirkan contoh RPP yang memanfaatkan fitur lab maya dan pembelajaran dari rumah. Silahkan *scan barcode* untuk melihat rencana pembelajaran tersebut.

RPP Daring



<https://drive.google.com/file/d/1SXtI8z2nC9Rkdu9nILDKfOT6XwIN9ud/view?usp=drivesdk>

Merancang Pembelajaran Inovasi Dengan Fitur Laboratorium Maya Pola Luring

Pembelajaran BDR Luring atau *offline* artinya guru memanfaatkan dan siswa memanfaatkan media pembelajaran ini tanpa internet. Siswa dapat melaksanakan praktikum secara langsung tanpa jaringan.

Langkah pertama guru harus membagikan siswa dalam kelompok kecil misalnya 5 - 6 siswa per kelompok belajar. Setiap kelompok akan diberikan jadwal tatap muka bersama guru selama 1 jam pembelajaran melalui kunjungan rumah (*visit home*).

Guru mengirimkan unduhan file model praktikum yang dipilih melalui aplikasi Share It atau Mesenger atau WhatsApp di grup. Kemudian guru dapat mengembangkan desain praktikum sederhana dengan bahan di sekitar siswa untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dan pemecahan masalah. Untuk sesi penilaian guru dapat mengumpulkan portofolio siswa dari LKS maupun laporan hasil pengamatan siswa.





BAB II PEMANFAATAN RUMAH BELAJAR DALAM BDR DI ERA NEW NORMAL

Belajar dari Rumah dengan Memanfaatkan fitur BSE, Karya Bahasa Sastra dan Peta Budaya

Apa Itu Buku Sekolah Elektronik (BSE)?



BSE adalah Buku Sekolah Elektronik salah satu fitur di platform Rumah Belajar yang menyajikan konten buku digital atau e-book, yang dapat dibaca secara online bagi pengguna yang memiliki koneksi internet melimpah. Bagi pengguna yang memiliki keterbatasan koneksi internet, dapat mengunduh BSE, kemudian dibaca secara offline.

Konten fitur BSE berupa buku digital dari buku-buku sekolah berdasarkan kurikulum (untuk jenjang PAUD, SD, SMP, SMA/SMK) dalam format pdf.

Fitur BSE tersedia dalam konten berupa pdf yang berisikan konten buku dari sekolah-sekolah.



Gambar 2.13 Cuplikan Tampilan Utama dan Fitur BSE



Langkah Mengakses BSE :

1. Masuk ke situs <http://bse.belajar.kemdikbud.go.id> kemudian pilih fitur buku sekolah elektronik
2. Pilihlah Fitur “BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK” dengan cara Klik simbol atau ikon “BUKU”, kemudian pilih Kurikulum tersedia kurikulum 2013 dan KTSP
3. Pilih jenjang pendidikan yang tersedia : SD, SMP, SMA, SMK
4. Untuk mendownload BSE Anda akan diminta untuk mendaftar atau register terlebih dahulu
5. Setelah terdaftar Anda akan dapat mengakses semua fitur yang disediakan. Silakan baca buku petunjuk teknis BSE

Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik

PEMANFAATAN	CONTOH PEMANFAATAN
<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan BSE oleh peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sumber belajar buku berbasis digital.2. Orang tua peserta didik dapat mengakses BSE untuk sumber pembelajaran orang tua dan peserta didik di rumah	<ol style="list-style-type: none">1. BSE Buku guru dan siswa sebagai sumber belajar bagi guru di ruang kelas fisik maupun ruang kelas maya.2. Di ruang kelas fisik, BSE dibuka melalui gawai3. Di ruang kelas maya (LMS) , buku diunggah ke LMS sebagai sumber belajar

Apa Itu Karya Bahasa dan Sastra?



Menyediakan buku-buku digital (e-book) mengenai bahasa dan sastra untuk jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SM/MA dengan kategori prosa, puisi dan literatur yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung literasi teknologi (technology literacy) atau literasi digital, dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

The screenshot shows the 'Rumah Belajar Bahasa & Sastra' website interface. It features a grid of seven digital book covers, each with a title, author, and publication details. The books are:

- Ragam Jejak Sunyi Tsunami: Antologi Puisi** by Elhasan Hadi Usary dkk. (Published: 2009, Category: Puisi)
- Rembuyung: Antologi Geguritan lan Macapat** by Tirta Surodono. (Published: 1987, Category: Puisi)
- Meteor: Antologi Puisi Bengkel Sastra 2008** by Ahmad Zamzuri. (Published: 2008, Category: Puisi)
- Mia Bungsu dan Nek Imok** by Andy An'Asfar. (Published: 2017, Category: Romanse)
- Lutung Kasarung** by Kusti Bungsujiwana. (Published: 2013, Category: Romanse)
- Legenda Putri Cermin Cina** by Ika Dewita Putri Senaga. (Published: 2013, Category: Romanse)
- Geliga Sakti** by Ika Dewita Putri Senaga. (Published: 2017, Category: Romanse)

Gambar 2.14 Cuplikan Tampilan Utama Karya Bahasa dan Sastra

Langkah - Langkah Mengakses Karya Bahasa dan Sastra

1. Masuk ke situs <https://belajar.kemdikbud.go.id/Dashboard/>
2. Klik fitur karya bahasa dan sastra
3. Memberi komentar dan mengunduh konten dapat dilakukan dengan cara:
 - a) silahkan log in terlebih dahulu;
 - b) pilih konten yang bersangkutan atau yang dibutuhkan
4. Pilih kategori : Prosa, Puisi, Literatur
5. Pilih daftar konten sesuai kelas dan jenjang pendidikan

Pemanfaatan Karya Bahasa dan Sastra

PEMANFAATAN	CONTOH PEMANFAATAN
<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan fitur Bahasa dan Sastra oleh peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sumber belajar buku berbasis digital dengan genre teks bahasa dan sastra dengan kearifan lokal2. Orang tua peserta didik dapat mengakses fitur Bahasa dan Sastra untuk sumber pembelajaran kearifan lokal dalam mendampingi peserta didik di rumah	<ol style="list-style-type: none">1. Fitur Bahasa dan Sastra sebagai sumber belajar bagi guru di ruang kelas fisik maupun ruang kelas maya.2. Di ruang kelas fisik, fitur dibuka melalui gawai untuk pembelajaran bahasa dan sastra3. Di ruang kelas maya (LMS) , tautan bahasa dan sastra diunggah ke LMS sebagai sumber belajar dengan kearifan lokal

Apa Itu Peta Budaya?



Layanan fitur Peta Budaya diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa dan guru di sekolah maupun masyarakat yang ingin mengetahui keanekaragaman budaya Indonesia.



Gambar 2.14 Cuplikan Tampilan Utama Peta Bahasa

Tahapan Pemanfaatan Peta Budaya

Masuk ke situs
<http://belajar.kemdikbud.go.id>

Mengidentifikasi ketersediaan
 dan memilih konten atau judul
 topik sesuai kebutuhan belajar

Membuat
 skenario pembelajaran
 (RPP) yang terintegrasi



Pemanfaatan Peta Budaya

PEMANFAATAN	CONTOH PEMANFAATAN
<ol style="list-style-type: none">1. Pemanfaatan fitur Peta Budaya oleh peserta didik dan pendidik dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sumber belajar lintas pelajaran mulai dari tematik, Kelompok A dan B (Umum), dan Kelompok C (Peminatan)2. Orang tua peserta didik dapat mengakses fitur Peta Budaya untuk sumber pembelajaran sesuai jenjang dalam mendampingi peserta didik di rumah	<ol style="list-style-type: none">1. Peta Budaya sebagai sumber belajar bagi guru di ruang kelas fisik maupun ruang kelas maya.2. Di ruang kelas fisik, fitur peta budaya dibuka melalui gawai3. Di ruang kelas maya (LMS), tautan Peta Budaya diunggah ke LMS sebagai sumber belajar

PERAN/AKTIVITAS GURU



- Membuat RPP dengan memanfaatkan fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya
- Membuat Lembar kerja peserta didik untuk mendukung aktivitas pembelajaran
- Membuat petunjuk aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik
- Melakukan komunikasi dengan orang tua terkait aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan bersama peserta didik
- Menyampaikan informasi kepada peserta didik tautan konten di BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya materi pembelajaran
- Memanfaatkan konten BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya dalam aktivitas pembelajaran
- Melakukan pembimbingan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik

- Memeriksa Lembar Kerja Peserta Didik
- Memberikan umpan balik hasil belajar peserta didik melalui sarana yang tersedia (LMS, grup pesan instan, dan video conference)
- Bersama peserta didik membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan.

PERAN/AKTIVITAS PESERTA DIDIK



- Mengakses tautan konten pembelajaran di fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya yang diinformasikan pendidik
- Mengunduh konten jika akan dimanfaatkan secara luring
- Melakukan aktivitas pembelajaran sesuai petunjuk guru misalnya diskusi kelompok untuk mengumpulkan dan mengolah informasi dari fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya
- Mengerjakan lembar kerja yang sudah disediakan oleh pendidik
- Berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan pendidik dalam melakukan aktivitas pembelajaran
- Menyajikan hasil dari aktivitas pembelajaran kepada guru dan peserta didik melalui sarana yang tersedia (LMS, grup pesan instan, dan video conference)
- Membuat kesimpulan dari aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan

PERAN/AKTIVITAS ORANG TUA



- Menyediakan fasilitas pendukung bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran memanfaatkan fitur sumber belajar
- Membantu mengakses konten BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya sebagai bahan belajar bagi peserta didik
- Melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam mengakses dan memanfaatkan fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya
- Mendampingi peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan arahan dari pendidik
- Membangun komunikasi yang positif dan membantu peserta didik jika menemukan kesulitan dalam belajar
- Berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan pendidik dalam mendampingi peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN


1. Memperhatikan ketersediaan fasilitas perangkat lunak, keras dan jaringan yang dimiliki peserta didik untuk mengakses fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya
2. Fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan model pembelajaran yang digunakan
3. Pemanfaatan fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya sebaiknya disertai dengan pemberian aktivitas pembelajaran misalnya lembar kerja peserta didik, penugasan dan bahan diskusi
4. Menjalin kerjasama dan komunikasi dengan orang tua dalam melakukan pendampingan pembelajaran daring dengan memanfaatkan sumber belajar
5. Semua konten di BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya dapat diakses di komputer ataupun gawai menggunakan jaringan internet
6. Pemanfaatan luring dapat dengan cara mengunduh konten dari fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya dan di buka di gawai


7. Melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru
8. Berkomunikasi dan berinteraksi aktif dengan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran
9. Tidak mengakses konten-konten yang tidak berkaitan dengan aktivitas pembelajaran
10. Melakukan pengawasan terhadap peserta didik dalam mengakses dan memanfaatkan fitur BSE, Bahasa dan Sastra, dan Peta Budaya
11. Memastikan peserta didik tidak mengakses konten-konten yang tidak berkaitan dengan materi pembelajaran
12. Melakukan pendampingan terhadap peserta didik dalam melakukan aktivitas pembelajaran sesuai dengan petunjuk dan arahan dari guru
13. Berkomunikasi dengan guru jika menemui kendala dalam memanfaatkan sumber belajar




Portal Rumah Belajar Kemdikbud

belajar.kemdikbud.go.id/

 belajar.kemdikbud.go.id

 [belajar.kemdikbud](https://www.instagram.com/belajar.kemdikbud)

 Rumah Belajar Kemdikbud

 Rumah Belajar Kemdikbud

